

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Menurut UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini berarti pendidikan mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Dewasa ini kebutuhan akan kualitas pendidikan semakin diperhatikan oleh berbagai kalangan masyarakat. Sebagian besar masyarakat percaya bahwa semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula jaminan masa depan yang lebih baik sehingga mereka rela mengorbankan biaya yang tinggi asalkan putra/putrinya dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas. Menyadari akan pentingnya pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya yaitu pengembangan model pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya matematika yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil belajar matematika sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Penerapan model pembelajaran yang tidak tepat akan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat supaya memperoleh hasil belajar yang optimal. Ada berbagai macam model pembelajaran yang telah dilakukan guru, antara lain: model pembelajaran dengan strategi *Problem Based Learning* (PBL) dan *Number Head Together* (NHT).

Menurut Made Wena (2011: 91), *Problem Based Learning* (PBL) adalah strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang diberikan berkaitan langsung dengan kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa. Strategi PBL ini dirancang untuk menyiapkan siswa berpikir secara kritis dan analitis, serta mampu menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran.

Menurut Trianto (2007: 62), *Number Head Together* (NHT) adalah pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Tipe NHT ini pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen dengan melibatkan para siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Di samping model pembelajaran, kemandirian belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Kemandirian belajar

merupakan proses belajar dimana individu memiliki rasa tanggungjawab dalam merancang belajar, dan menerapkan serta mengevaluasi proses belajarnya sendiri sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING DAN NUMBER HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh model pembelajaran dan kemandirian belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran yang tidak tepat berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan.
3. Tinggi rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa akan menentukan hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Number Head Together* terhadap hasil belajar matematika.
2. Pengaruh dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi PBL dan NHT?
2. Adakah perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat kemandirian belajar siswa?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu mengetahui perbedaan strategi pembelajaran PBL dan NHT terhadap hasil belajar matematika SMP kelas 8 ditinjau dari kemandirian belajar siswa.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan:

1. Perbedaan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi PBL dan NHT.
2. Perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat kemandirian belajar siswa.

3. Interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan tentang:

- a. Perbedaan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi PBL dan NHT.
- b. Perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat kemandirian belajar siswa.
- c. Interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar siswa pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan belajar secara aktif.
- b. Bagi guru, memberikan informasi atau gambaran dalam menentukan alternatif model pembelajaran matematika serta pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL dan NHT.